

Agama dan Kebudayaan Dalam Interpretatif Filsafat

Oleh
I Wayan Watra



UNHI PRESS
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR 2019

AGAMA DAN KEBUDAYAAN DALAM INTERPRETATIF FILSAFAT

DISUSUN OLEH

I Wayan Watra

EDITOR

Ida Bagus Putu Eka Suadnyana

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
UNHI PRESS
*Publishing***



AGAMA DAN KEBUDAYAAN DALAM INTERPRETATIF FILSAFAT

Penulis : I Wayan Watra

ISBN : 978-623-91211-2-9

Editor : Ida Bagus Putu Eka Suadnyana

Penyunting : I Wayan Wahyudi

Desain Sampul dan Tata Letak : Ida Bagus Putu Eka Suadnyana

Penerbit : UNHI Press

Redaksi :
Jl. Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar -Bali
Telp. (0361) 464700/464800 Email :
unhipress@unhi.ac.id

Distributor Tunggal :
UNHI Press
Jl. Sangalangit, Tembau Penatih, Denpasar-Bali
Telp. (0361) 464700/464800
Email : unhipress@unhi.ac.id

Cetakan pertama, Juli 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunianya buku ini dapat diselesaikan di tahun 2019. Semenjak penulis mengajar Agama Hindu di Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik dan Fakultas MIPA Universitas Udayana (UNUD) tahun 1998. Termasuk mengajar di Ploma Poltekes Denpasar, Fakultas Ilmu Agama dan Kebudayaan, Fakultas Pendidikan Agama dan Seni, juga di Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia. Diskusi-diskusi realitas agama yang berkembang di Bali, termasuk di luar Bali.

Diskusi ini disampaikan oleh sekelompok mahasiswa, dan setiap kelompok berjumlah 5 orang sampai 10 orang. Sumber materi berupa: 1). Hasil wawancara, 2). berupa buku-buku, 3). berupa majalah, dan berupa koran. Kemudian kelompok mahasiswa menyajikan di depan kelas untuk dibahas secara bersama-sama. Dosen mengarahkan diskusi-diskusi tersebut berpedoman dengan materi perkuliahan, setelah itu baru dikumpulkan dan dilakukan pemilihan terhadap materi-materi yang berkaitan dengan agama dan kebudayaan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Mahasiswa-mahasiswa kepada seluruh mahasiswa yang pernah penulis Bimbing selama mengajar di ruangan kelas. Buku ini sebagian kecil penulis rangkum karena begitu banyak diskusi-diskusi yang dilakukan di depan kelas. Mudah-mudahan kedepan lebih banyak lagi tulisan-tulisan yang telah didiskusikan dapat penulis rangkum, untuk dijadikan sebuah buku. Sebagai cerminan perilaku masyarakat Bali dalam menjalani kehidupan beragama dan berbudaya.

Semoga tulisan buku ini bermanfaat bagi kita semua, dalam menghadapi kehidupan masyarakat dalam beragama dan berbudaya yang semakin komplek. Buku ini belum begitu sempurna, walaupun penulis sudah berbuat secara maksimal. Sehingga kritik, saran, atas kekurangan-kekurangan baik dalam penulisan, maupun dalam mengidentifikasi masalah, menginterpretatif, dan dalam menyimpulkan.

Denpasar, 3 Maret 2019.

Penulis

Dafatar Isi

Judul Buku.....	i
Sambutan Rektor.....	ii
Kata Pengantar Penulis.....	iii
Daftar Isi.....	iv
A KONSEP FILOSOFIS DASAR AGAMA HINDU DALAM CATUR ASRAMA.....	1
1. Kerangka Dasar Agama Hindu.....	1
2. Catur Asrama Empat Tahap Kehidupan Manusia.....	3
3. Umur Manusia Menurut Kitab Suci Hindu.....	4
B TUHAN YANG MAHA ESA DAN KETUHANAN.....	9
1. Tri Sandya dan Rutinitas.....	9
2. Filosofi Arca dalam Agama Hindu di Bali.....	10
3. Widhi Sradha Terhadap Para Dewa.....	12
4. Dasa Awatara Dewa Wisnu.....	14
5. Toleransi di Balik Intoleransi.....	16
6. Makna dan Fungsi Yadnya.....	18
7. Cara Umat Hindu Menghayati Tuhannya.....	20
C HAKEKAT PERJALANAN KEHIDUPAN MANUSIA.....	21
1. Filosofi Pritayadnya dalam Agama Hindu.....	21
2. Filosofi Kematian dalam Agama Hindu.....	23
3. Ganti Kelamin Fenomena Kehidupan Manusia.....	25
4. Jalan Dharma Meraih Kebahagiaan Tertinggi.....	27
5. Cacat, Karma atau Takdir	29
6. Tajen, dan Dosa atau Kewajiban.....	31
D TERPURUKNYA MORALITAS ORANG BALI.....	33
1. Penyimpangan Tari Joged.....	33

2.	Reformasi Bangsa Berpedoman Pada Pancasila.....	34
3.	Filosofi Sopan Santun.....	37
4.	Realitas Etika Dalam Masyarakat.....	39
5.	Pakaian Transparan ke Pura (Sila dan Etika Hindu).....	40
E	TANGGUNG JAWAB TERHADAP ALAM DAN LINGKUNGAN.....	42
1.	Desa Adat di Gumi Sanur.....	42
2.	Langkah Awal Ngewangun Parahyangan	44
3.	Upacara <i>Nandan</i> Di Desa Gunaksa Klungkung.....	46
4.	Lingkungan Sebagai Model Wisata.....	45
5.	Menyikapi Palembang Desa Adat Kuta dalam Pariwisata.....	50
6.	Kewajiban Manusia Sebagai Makhluk Tuhan.....	52
F	KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA.....	56
1.	Kerukunan Modal Perdamaian Bangsa Indonesia.....	56
2.	Hikmah Perayaan Hari Suci Nyepi.....	58
3.	Warga Banjar Melakukan Perusakan Rumah.....	59
4.	Dharma Gita Sendi-Sendi Keharmonisan.....	61
5.	Perpaduan Budaya Hindu dengan Berbagai Agama di Bali.....	62
6.	Interpretatif Tragedi Bom Bali.....	63
G	PERAN UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT.....	67
1.	Dharmasanthi Sumber Perdamaian.....	67
2.	Peranan Agama dalam Berbudaya.....	69
3.	Fungsi Agama dalam Mencapai Tujuan Nasional.....	71
4.	Peranan Pesantian di Masyarakat	73
5.	Peranan Upacara Keagamaan Terhadap Masyarakat.....	74
6.	Peranan Upacara Keagamaan Terhadap Masyarakat.....	76
H	BUDAYA DAN KEBUDAYAAN.....	78
1.	Suputra Dalam Masyarakat Hindu Bali.....	78
2.	Brahmacari Asrama Masa Menuntut Ilmu.....	80

3.	Sanksi Adat Manak Salah.....	82
4.	Pengaruh Sistem Warna Terhadap Pola Hidup Masya-rakat.....	83
5.	Catur Warna Dalam Weda.....	86
I	KETIKA AGAMA DIPENGARUHI POLITIK.....	88
1.	Agama Hindu Sebagai Partai Politik.....	88
2.	Tanggapan Masyarakat Terhadap Flatform hindu.....	89
3.	Kepemimpinan Hindu Interpretatif Modern.....	89
4.	Perilaku Politik Manusia Modern.....	91
5.	Asta Brata Konsep Kepemimpinan Hindu.....	92
6.	Tindakan Pemimpin Yang Bertentangan dengan Ajaran Agama.....	94
J	MEMBANGKITKAN KESADARAN TAAT PADA HUKUM TUHAN.....	97
1.	Pro dan Kontra Tentang Abortus.....	97
2.	Tradisi Sima Gunung di Pura Puncak Mangu.....	99
3.	Tajen Pro dan Kontra Terhadap Pertentangan Nilai Keagamaan.....	101
4.	Jalan Dharma Muju Moksa.....	102
5.	Awig-awig Kecuntakan	104
6.	Pengaruh Sastra Jawa di Bali.....	105
6.	Keberadaan keraton Jogyatkartu.....	108
	Daftar Bacaan.....	111

A. KERANGKA FILOSOFIS DASAR AGAMA HINDU DALAM CATUR ASRAMA

1. KERANGKA DASAR AGAMA HINDU.

Kerangka dasar agama Hindu adalah: 1) Tatwa (filsafat), 2) Susila (ethika), 3) Upacara (rituil). Ketiganya tidak berdiri sendiri, merupakan satu kesatuan yang harus dilaksanakan oleh umat beragama Hindu (Upadesa, 1978:14)

(1). Tatwa (Filsafat).

Kata filsafat berasal dari Yunani, yaitu: "Philosophia" yang diturunkan dari kata filosofein yang berarti mencintai kebijaksanaan akan tetapi arti kata ini belum menampakkan arti yang sebenarnya, sebab mencintai masih dapat dilakukan secara pasif saja, padahal dalam pengertian filosofein terkandung gagasan bahwa orang yang mencintai kebijaksanaan tadi, yaitu seorang filsuf, dengan aktif berusaha memperoleh kebijaksanaan belum diraih (Wijono, 1988:7).

Untuk melengkapi pendapat di atas Platon mengatakan (dalam Asmoro Achmadi, 1995:2). Kearifan atau pengertian intelektual yang diperoleh lewat proses pemeriksaan secara kritis atau dengan berdiskusi. Juga diartikan sebagai suatu penyelidikan sebagai sifat dasar pengabisan dari kenyataan. Karena seorang filsuf akan selalu mencari sebab-sebab dan azas yang terakhir dari benda-benda. Ilustrasi Tattwa dalam agama Hindu, kunci dari semua Upacara, Sulisa adalah Tattwa. Sehingga seluruh yandnya yang ada di Bali di akhiri dengan "Nunas Tirtha", seperti gambar dibawah ini.



Sumber: Agung Buwik Bali (Internet, 2018)

(2). Susila (Etika)

Menurut (I Cede Sura, 1985:57-67) : "Etika adalah bentuk pengendalian diri dalam pergaulan hidup bersama. Manusia hanya dapat hidup dengan sebaik-baiknya dan manusia hanya akan mempunyai arti, apabilaia hidup bersama-sama manusia lainnya di dalam masyarakat. Hanya dalam hidup bersama manusia dapat berkembang dengan wajar. Hal ini ternyata bahwa sejak lahir sampai meninggal manusia memerlukan bantuan orang lain, untuk kesempurnaan hidupnya. Bantuan ini tidak hanya bantuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani tetapi juga untuk kebutuhan rokhani.

Dalam kehidupan bersama itu orang harus mengatur dirinya bertingkah laku. Tak ada seorangpun boleh berbuat sekehendak hatinya. Ia harus menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, tunduk kepada aturan bertingkah laku yang berlaku. Dengan demikian maka orang hanya bebas berbuat dalam ikatan aturan tingkah laku yang baik.

Daftar Bacaan.

- Badudu, J.S. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Penerbitan Buku.
- Byasa Of Sayanacarya, 2005. *Veda Sruti Rgveda Samhita Sankala Sakha Mandala VIII, IX,X*. Surabaya: Paramita.
- Kajeng, I Nyoman dkk. 2005. *Saramuccaya Bahasa Sansekerta dan Jawa Kuna*. Surabaya: Paramita.
- Koran Bali Aga tanggal, 3 Oktober 2002.
- Mardiwarsito, 1985. *Kamus Bahasa Jawa Kuna Indonesia.Untuk SGB, SMA, Penyangnyang*. Ende: Kupang.
- Nirmala, Pinandita (Informan) 2002. *Seorang Tokoh Spiritual Hindu*. Buana Kerta Singosari Malang.
- Nilon W.Ir. Jro Mangku, Dewa Made Mudita 2001. *Veda Prayascita (Kajian Veda dan Budaya)*. Denpasar: Pesraman Liang Galang (Ananda Jyotir Ashram).
- Ngurah, I Gusti Made dkk . 1998. *Pendidikan Agama Hindu di Perguruan Tinggi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pidarta, Made (2004) *Hindu Untuk masyarakat Urnum pada zaman pasmo Moderen*. Surabaya: Paramita
- Pinandita, I Ketut Pasek Swastika, 2012. *Dharma Kahuripan Graha Paramitha Santi Lan Jagadhita Satyam-Siwam-Sundaram*. Denpasar: Percetakan Bali Post.
- Pudja, dan Tjokorda Rai Sudharta, 2004. *Manawa Dharma Sastra Weda Smerti Compendium Hukum Hindu*. Surabaya: Paramita.
- Pudja, I GD. 2013. *Bhagawad Gita (Pancama Weda)*. Surabaya: Penerbit Paramita Surabaya.
- Purwita, Ida Bagus Putu 1989. *Upacara Potong Gigi*. Surabaya: Penerbit Paramita.
- Purwita, IB.Putu 1993. *Upacara Mediksa*. Denpasar: Perseroan Terbatas (PT) Upada Sastra Denpasar.
- Punia Atmadja, IB. Oka, 1976. *Sila Krama*. Denpasar. Parisada Hindu Dharma Pusat.
- Rida (Informan) 2002, *Seorang Guru Agama Hindu*. Banyuwangi di Jawa Timur-Surabaya.
- Sumawa, I Wayan dkk 2002. *Wacana Pendidikan dan Pengajaran Agama Hindu*. Denpasar.
- Simpn AB, 1985. *Kamus Bahasa Bali*. Denpasar: Percetakan Perseroan Terbatas (PT) Mabhakti.

- Suastawa, I Nyoman. (Informan) 2002 Kepala Desa Susut Buah, Kecamatan Payangan Gianyar.
- Sumadi, dkk. 1996. *Buku Materi Pelajaran Agama Hindu*. Untuk SMU 2 Denpasar.
- Tim Penyusun, 1994. *Buku Pelajaran Agama Hindu*. Untuk SMU Kelas 3: Denpasar.
- Tim Penyusun, 1994. *Buku Pelajaran Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Hanoman Sakti.
- Watra, I Wayan, 2006. *Dasar-Dasar Filsafat Agama Dalam Rangka Menciptakan Keindahan Multikulturalisme di Indonesia*. Surabaya: Paramita.
- Watra, I Wayan, 2015. *Filosofi Toleransi Bergama di Indonesia (Perspetif Agama dan Kebudayaan)*. Surabaya: Paramita.
- Wiana, I Ketut 1998. *Beragama Pada Zaman Kali*, Denpasar. Yayasan Dharma Narada Denpasar.

